

HASIL WAWANCARA

Dalam proses pengumpulan data Skripsi dengan judul Upaya mencegah terhambatnya kegiatan bongkar muat batu bara pada MV. DK 01. Penulis mengambil metode pengumpulan data dengan cara wawancara kepada Nahkoda, Muallim I dan para perwira maupun juru mudi yang bertugas di anjungan.. Daftar wawancara yang telah penulis lakukan sebagai berikut:

A. Pertanyaan untuk Muallim 1 dan Muallim 2

a. Muallim 1 : A. Rasyid Ridho

b. Muallim 2 : M. Hanif Nugraha

1. Bagaimana menurut pendapat *chief officer* dan *second officer* tentang kinerjanya para tenaga kerja operasional ?

Jawab :

- a. Saya kurang puas dengan kinerja beberapa operator crane, karena cara kerja mereka dalam mengoperasikan *crane* kurang terampil, bisa kita lihat seringnya *relling* kapal patah terkena *grab* yang sedang di kendalikan oleh operator *crane* itu sendiri
- b. Sebenarnya saya tidak sependapat dengan muallim I, karena menurut saya tidak semua operator crane kurang terampil ada beberapa operator crane sudah berpengalaman dan terampil dalam mengoperasikan crane, namun satu hal yang disayangkan banyak dari mereka yang sudah berpengalaman tetapi usia mereka yang telah lanjut usia

sehingga produktifitas kerja mereka menurun dan berdampak pada proses bongkar muat yang lambat.

2. Apa ada cara lain untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja bongkar muat *chief* dan *second*?

Jawab:

- a. Seharusnya seluruh operator crane yang bekerja diatas kapal meningkatkan ketrampilan dengan mengikuti pendidikan dan pelatihan. Pembinaan yang dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan ketrampilan, agar semakin terampil dan berhati-hati dalam menggunakan crane agar tidak merugikan pihak kapal.
- b. Menurut saya seharusnya untuk meningkatkan produktivitas tenaga kerja bongkar muat salah satunya adalah dengan menonaktifkan tenaga kerja yang sudah lanjut usia serta mengganti tenaga kerja baru yang lebih muda dan profesional

3. Apa upaya chief dalam merawat alat bongkar muat di kapal agar pada saat kegiatan bongkar muat berlangsung tidak mengalami kerusakan?

Jawab :

- a. Alat bongkar muat di kapal hendaknya di rawat secara rutin dan berkala salah satunya dengan melakukan perawatan sesuai dengan sistem perawatan yang terencana (*Planned Maintenance System*).

B. Pertanyaan untuk Mualim III dan juru mudi.

a. Mualim III : Hilmi Azhari

b. Juru Mudi : Suparno

4. Bagaimana kondisi pada alat bongkar muat yang ada di kapal ?

Jawab:

- a. Alat-alat bongkar muat di MV. DK 01 tidak begitu aman. Dalam hal ini adalah seringnya terdapat *wire crane* yang hampir putus. Dan terdapat beberapa *grab* yang telah retak hal ini mengakibatkan kecemasan pada saya dan awak kapal yang lain karena sewaktu-waktu dapat membahayakan keselamatan jiwa manusia.
- b. Menurut saya sering terjadi kerusakan pada alat bongkar muat di MV. DK 01, salah satunya pada *bearing* pada *block crane*. Dalam 1 bulan terakhir ini telah 3 *bearing* yang rusak pada waktu kegiatan bongkar muat, dan terpaksa harus diadakan pergantian. Hal ini mengakibatkan kegiatan bongkar muat menjadi terhambat